

Pengaruh Metode Brainstorming terhadap *Creative Thinking Skill* Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Genuk 01 Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Eka Rizki Ardani¹

Atrianing Yessi Wijayanti²

Nimas Puspitasari³

¹²³Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Indonesia

¹ekarizki2003@gmail.com

²atrianingyessiw@gmail.com

³nimaspuspitasari090888@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak penerapan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Genuk 01, Ungaran Barat. Latar belakang masalah dalam studi ini adalah terbatasnya kecakapan siswa dalam mengonstruksi ide secara lancar, fleksibel, orisinal, serta mendalam. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain one-group pretest-posttest. Seluruh populasi yang berjumlah 28 siswa diambil sebagai sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui instrumen tes esai yang mencakup empat indikator berpikir kreatif. Prosedur analisis data melibatkan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis paired sample t-test. Temuan penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan adanya perbedaan capaian yang nyata antara skor pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *brainstorming* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci: *Brainstorming; Berpikir Kreatif; Keterampilan Berpikir; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar*

Abstract

This study aimed to examine the effect of the brainstorming method on students' creative thinking skills in the Indonesian language subject at fifth grade of SDN Genuk 01, Ungaran Barat. The main problem addressed was the low level of students' creative thinking ability in generating ideas fluently, flexibly, originally, and in detail. The research method employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The sample was selected using total sampling technique, consisting of 28 students. The research instrument used was an essay test measuring four indicators of creative thinking skills. Data analysis techniques included the Shapiro-Wilk normality test and the paired sample t-test hypothesis test. The results showed a significance value (2-tailed) of 0.000, which is less than 0.05. In conclusion, a significant difference existed between pretest and posttest scores, thus the brainstorming method positively influenced the improvement of students' creative thinking skills.

Keywords: *Brainstorming; Creative Thinking; Thinking Skills; Indonesian Language Learning; Elementary School*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi

secara efektif dan kreatif. Di dalam kurikulum nasional, Bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif (Kemendikbud, 2017).

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Untuk komunikasi secara lisan orang memanfaatkan keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan dalam komunikasi secara tertulis orang memanfaatkan keterampilan membaca dan menulis. Dengan menulis juga siswa dapat melahirkan ide-ide baru yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sehingga keterampilan berbahasa ini wajib diajarkan pada jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi (Jultia, 2019:446).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, sehingga perlu adanya pembelajaran yang terencana. Proses pembelajaran tersebut menjadi suatu kesempatan bagi siapa saja yang memiliki bakat, untuk melatih kemampuan menulisnya dengan baik (Tarigan, 2008:3-4). Namun faktanya, keterampilan menulis dalam proses pembelajaran masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta membangun alur tulisan yang utuh. Ini menunjukkan bahwa kesadaran dan kemampuan siswa dalam menulis masih tergolong rendah (Saragih, 2020:2).

Pengembangan *creative thinking skill* dalam keterampilan menulis memungkinkan siswa memperoleh berbagai keuntungan yang melampaui aspek kebahasaan semata. *Creative thinking skill* adalah proses berpikir menghasilkan ide yang baik dan benar serta terbuka melihat masalah dari berbagai sudut pandang Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu menghasilkan ide-ide orisinal (*originality*) yang unik dan tidak terduga, sehingga tulisan mereka memiliki ciri khas yang kuat (Munandar, 2014:62). Selain itu, kreativitas mendorong fleksibilitas (*flexibility*) dalam berpikir, memungkinkan siswa untuk menyajikan topik yang sama dari berbagai sudut pandang atau genre tulisan yang berbeda, mencegah kejenuhan dalam karya (Sutanto & Puspitasari, 2018:8). Lebih lanjut, kemampuan menulis yang kreatif secara otomatis meningkatkan kefasihan (*fluency*) siswa, yaitu kecepatan dan kemudahan mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Akhirnya, siswa akan terampil dalam mengembangkan perincian (*elaboration*) ide secara kaya, menyajikan deskripsi atau argumen yang lebih mendalam dan utuh, menjadikan alur tulisan tidak terkesan dangkal atau terputus-putus. Oleh karena itu, keterampilan menulis bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga media utama untuk melatih dan mengukur potensi kreatif siswa (Ningsih et al., 2021:42).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa di salah satu sekolah dasar, tepatnya di SDN Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat pada tanggal 4 November tahun 2025, ditemukan fakta bahwa *creative thinking skill* siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan minimnya kuantitas ide yang dihasilkan siswa dalam pemecahan suatu masalah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih terlalu informatif atau guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran (*teacher-centered*). Akibatnya pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai proses, pengembangan sikap, dan implementasinya tidak masuk dalam ranah pembelajaran. Siswa kelas 5 di SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat tidak terbiasa dengan mengembangkan potensi *creative thinking skill*-nya sehingga siswa yang malas untuk berfikir kreatif lebih mendominasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *creative thinking skill* siswa tergolong rendah. Hal ini dapat terjadi karena guru belum dapat membuat siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, metode pembelajaran yang dapat menstimulasi pemikiran kreatif siswa sangat dibutuhkan guna mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *brainstorming*. Metode ini memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide-ide tanpa rasa takut salah dan menjadikan proses menulis sebagai aktivitas yang menyenangkan dan membebaskan. *Brainstorming* mendorong siswa untuk berpikir divergen dan mengembangkan berbagai kemungkinan dari satu topik tertentu (Sari, D. F., & Riyanto, S. 2021:12).

Brainstorming adalah salah satu bentuk berpikir kreatif sehingga pertimbangan memberikan jalan untuk berinisiatif kreatif. Peserta didorong untuk mencurahkan semua ide yang timbul dari pikirannya dalam jangka waktu tertentu berkenaan dengan beberapa masalah, dan tidak diminta untuk menilainya selama curah pendapat berlangsung. Penilaian akan dilakukan pada periode berikutnya dimana semua ide dipilih, dievaluasi dan mungkin diterapkan (Suprijanto, 2009:122). Menurut Barbara Allman dan Sara Freeman (2010:37) *brainstorming* adalah suatu teknik yang digunakan untuk menghasilkan suatu daftar panjang yang berisi berbagai respon berbeda tanpa membuat penilaian terhadap ide-ide individu. (Barbara Allman dan Sara Freeman, 2010:37) menyatakan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dimana siswa didorong untuk menyatakan gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman serta ide-ide mengenai suatu masalah tanpa adanya penilaian dari siswa lainnya. Tujuan penggunaan metode *Brainstorming* ialah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menggapi masalah yang dilontarkan guru kepada siswanya.

Hasil riset yang dilakukan peneliti lain yang berhubungan dengan metode *brainstorming* yang merupakan salah satu penguat untuk melakukan penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Erti Pratami dengan judul "Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas" menunjukkan hasil bahwa dibandingkan dengan metode konvensional, metode *brainstorming* dinilai lebih memiliki pengaruh lebih signifikan mendorong pengembangan kreativitas, selaim itu, hasilnya menunjukkan konsistensi dengan peneliti sebelumnya dan mendukung pentingnya menggunakan metodologi pengajaran baru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, metode pembelajaran yang tepat sangat penting terhadap *creative thinking skill* siswa. Dalam era globalisasi ini, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang Tangguh, moral, dan bertanggung jawab. Menyadari akan pentingnya penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan *creative thinking skill* siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap *Creative Thinking Skill* Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SDN Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh metode *brainstorming* terhadap *creative thinking skill* siswa. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini berfungsi mengukur perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam satu kelompok yang sama. Pemilihan desain ini didasarkan pada keterbatasan kondisi lapangan yang tidak memungkinkan pembagian

kelas kontrol. Tabel 1 menyajikan rancangan *One Group Pretest–Posttest Design* yang digunakan.

Tabel 1. *One Group Pretest–Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming*

O₁ = Nilai pretest sebelum perlakuan

O₂ = Nilai posttest setelah perlakuan

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di SDN Genuk 01, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Genuk 01 Ungaran Barat. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh siswa kelas V dijadikan subjek penelitian. Keputusan ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan penelitian dilakukan secara keseluruhan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa.

Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini mengandung dua variabel utama. Variabel bebas (X) adalah metode *brainstorming*. Variabel terikat (Y) adalah *creative thinking skill* siswa. Metode *brainstorming* didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang mendorong siswa mengemukakan ide secara bebas tanpa kritik pada tahap awal pembelajaran. *Creative thinking skill* didefinisikan sebagai kemampuan siswa menghasilkan ide secara lancar, fleksibel, orisinal, dan rinci dalam menyelesaikan masalah. Indikator *creative thinking skill* meliputi *fluency* (kelancaran menghasilkan ide), *flexibility* (keragaman ide), *originality* (keunikan ide), dan *elaboration* (pengembangan ide).

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes yang disusun berdasarkan indikator *creative thinking skill*. Instrumen terdiri dari soal uraian yang mengukur *creative thinking skill* siswa. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Skor yang lebih tinggi menandakan tingkat *creative thinking skill* yang lebih baik. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan melalui validasi ahli. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan kriteria reliabel apabila nilai koefisien lebih besar dari 0,70.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Setiap tahap memiliki langkah-langkah spesifik yang dijalankan secara berurutan untuk memastikan keakuratan pengukuran pengaruh metode *brainstorming* terhadap *creative thinking skill* siswa.

Prosedur Penelitian

Pretest

Tahap pretest dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan. Seluruh siswa dalam sampel penelitian diberikan seperangkat soal tes uraian yang disusun berdasarkan indikator *creative thinking skill*, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Pelaksanaan pretest bertujuan mengukur kemampuan awal berpikir kreatif siswa. Alokasi waktu pengerjaan pretest ditetapkan selama 60 menit. Siswa mengerjakan tes secara individu tanpa bantuan dari guru maupun teman sebaya. Hasil pretest dicatat sebagai skor awal (O_1) yang menjadi dasar perbandingan dengan hasil setelah perlakuan. Seluruh jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian *creative thinking skill* yang telah ditetapkan.

Treatment

Tahap *treatment* merupakan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perlakuan diberikan sebanyak empat kali pertemuan, dengan durasi setiap pertemuan 2×35 menit. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah metode *brainstorming* secara konsisten. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan topik dan masalah yang akan dipecahkan. Selanjutnya, guru mendorong seluruh siswa mengemukakan ide atau gagasan secara bebas tanpa adanya kritik atau penilaian dari peserta lain. Semua ide yang muncul ditampung dan dicatat di papan tulis. Setelah tahap pengumpulan ide selesai, guru memandu siswa melakukan diskusi untuk mengevaluasi dan memilih ide-ide yang paling relevan. Proses pembelajaran ditutup dengan penyimpulan dan refleksi bersama. Selama pelaksanaan *treatment*, peneliti dibantu oleh seorang observer yang bertugas memastikan setiap langkah metode *brainstorming* dijalankan sesuai prosedur. Observer juga mencatat aktivitas siswa dan kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

Posttest

Tahap *posttest* dilaksanakan setelah seluruh rangkaian *treatment* selesai. Siswa kembali diberikan tes uraian yang setara dengan pretest dari segi tingkat kesulitan dan cakupan indikator, namun dengan susunan soal yang berbeda untuk menghindari efek pengulangan. Alokasi waktu pengerjaan *posttest* juga ditetapkan selama 60 menit. Pelaksanaan *posttest* bertujuan mengukur kemampuan *creative thinking skill* siswa setelah menerima perlakuan. Siswa mengerjakan tes secara individu dalam kondisi yang sama seperti saat pretest. Hasil *posttest* dicatat sebagai skor akhir (O_2). Perbandingan antara skor pretest dan *posttest* pada kelompok yang sama menjadi dasar penentuan ada tidaknya peningkatan *creative thinking skill* akibat penerapan metode *brainstorming*. Seluruh data hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Data yang dianalisis berupa skor hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan *creative thinking skill* siswa. Seluruh proses analisis data dibantu oleh perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan melewati uji normalitas, dan uji hipotesis. Desain *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelompok yang sama, sehingga menggunakan uji *paired sample t-test* (uji t berpasangan).

Hasil

Data menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data *pretest* dan *posttest* untuk menguji pengaruh metode *brainstorming* terhadap *creative thinking skill* siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Genuk 01. Hasil analisis difokuskan pada perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan, serta pengujian peningkatan kemampuan siswa berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan guna mengetahui efektivitas metode yang diterapkan.

Validity Test

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel *creative thinking skill* secara tepat dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen benar-benar merepresentasikan konstruk yang diukur sehingga data yang diperoleh memiliki ketepatan secara konseptual.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation (CITC)* untuk mengetahui tingkat keterkaitan setiap butir pernyataan dengan skor total variabel *creative thinking skill*. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap item benar-benar berkontribusi dalam mengukur konstruk yang sama secara konsisten. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai CITC > 0,30 maka butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan, sedangkan apabila nilai CITC ≤ 0,30 maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dieliminasi.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sebelum Eliminasi

	Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Correlation	Deleted
P01	29,35	,180	,689
P02	29,50	,566	,613
P03	29,85	,504	,630
P04	29,77	,320	,667
P05	28,88	,330	,665
P06	29,54	,470	,635
P07	29,31	,403	,651
P08	29,46	,272	,674
P09	28,96	-,005	,713
P10	29,27	,351	,661

Butir item yang tidak valid yakni P01, P08, dan P09 kemudian dieliminasi dan dilakukan pengujian validitas ulang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Sesudah Eliminasi

	Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Correlation	Deleted
P02	19,31	,594	,641
P03	19,65	,497	,670
P04	19,58	,340	,707
P05	18,69	,315	,711
P06	19,35	,572	,646
P07	19,12	,329	,710
P10	19,08	,350	,705

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation (CITC)*, setelah dilakukan eliminasi terhadap butir yang memiliki nilai korelasi rendah, tidak ditemukan item yang memiliki nilai CITC lebih dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam instrumen belum mampu merepresentasikan konstruk *creative thinking skill* secara memadai. Demikian, instrumen memerlukan perbaikan atau penyusunan ulang agar dapat memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation (CITC)*, setelah dilakukan eliminasi terhadap tiga butir yang tidak memenuhi kriteria, seluruh item yang tersisa menunjukkan nilai korelasi di atas 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan mampu merepresentasikan konstruk *creative thinking skill* secara memadai. Demikian, instrumen layak digunakan untuk mengukur perubahan *creative thinking skill* siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji Normalitas

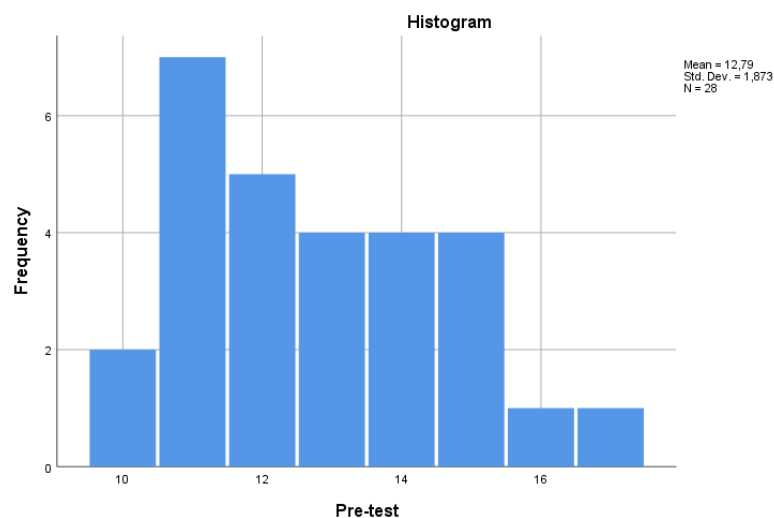
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sebagai prasyarat dalam penggunaan uji statistik parametrik. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	,163	28	,056	,938	28	,098
Post-test	,159	28	,088	,944	28	,137

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, yang dipilih karena jumlah sampel kurang dari 30 responden yakni 28 responden, diperoleh nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,098 dan *post-test* sebesar 0,137, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Demikian, data *pre-test* dan *post-test* dapat dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan analisis statistik parametrik dapat digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.



Gambar 1. Histogram Normalitas

Histogram nilai *pre-test* menunjukkan distribusi data yang relatif menyebar namun tetap terpusat di sekitar rata-rata sebesar 12,79 dengan standar deviasi 1,873 dari total 28 responden. Frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 11–14, sementara nilai yang sangat rendah maupun sangat tinggi muncul dalam jumlah yang lebih sedikit. Pola sebaran terlihat cukup simetris tanpa adanya penyimpangan ekstrem yang mencolok, sehingga secara visual distribusi data cenderung mendekati pola normal.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,098 dan 0,137 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga penggunaan uji parametrik berupa *paired sample t-test* dinyatakan tepat. Secara metodologis, terpenuhinya asumsi ini memperkuat keabsahan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

Uji Hipotesis

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama setelah diberikan perlakuan metode *brainstorming*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *creative thinking skill* siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 5. Paired Statistic
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	12,79	28	1,873	,354
	Post-test	15,07	28	1,762	,333

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, rata-rata nilai *pre-test* sebesar 12,79 meningkat menjadi 15,07 pada *post-test* dengan jumlah responden 28 orang.

Tabel 6. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-2,286	1,462	,276	-2,853	-1,719	-8,273	27	,000

Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar -8,273 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), serta selisih rata-rata sebesar -2,286 yang mengindikasikan adanya peningkatan skor setelah perlakuan. Maka, penelitian ini memiliki perbedaan tersebut signifikan secara statistik. antara sebelum dan sesudah tes.

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 12,79 pada *pre-test* menjadi 15,07 pada *post-test*. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Artinya, metode *brainstorming* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan *creative thinking skill* siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih mampu menghasilkan ide, mengembangkan gagasan, dan menyusun pemikiran secara lebih kreatif setelah diterapkannya metode tersebut. Secara pedagogis, hasil ini dapat dijelaskan karena *brainstorming* mendorong siswa untuk berpikir divergen dan

mengekspresikan ide tanpa takut dinilai salah pada tahap awal (Siti Lusiana, Dianah, dan Sudarmi 2025). Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran. Ketika siswa diberi ruang untuk menyampaikan berbagai kemungkinan jawaban, fleksibilitas dan kefasihan berpikir mereka berkembang, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan (Via Utami Rulistiani, Asyura, dan Kamali 2023).

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yakni Rahmi dkk. (2023) yang menyatakan bahwa metode *brainstorming* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Demikian, penerapan metode *brainstorming* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis, dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan *creative thinking skill* siswa sekolah dasar.

Secara teoretis, metode *brainstorming* memiliki landasan kuat dalam teori berpikir divergen yang dikemukakan oleh J. P. Guilford. Guilford menyatakan bahwa kreativitas berkaitan erat dengan kemampuan menghasilkan banyak kemungkinan jawaban terhadap satu permasalahan (Fatmawati 2022). Menurut Handayani dkk. (2021) dalam pembelajaran, kemampuan ini tercermin pada kelancaran menghasilkan ide (*fluency*), keberagaman sudut pandang (*flexibility*), keaslian gagasan (*originality*), dan kemampuan mengembangkan detail (*elaboration*). *Brainstorming* secara langsung melatih keempat aspek tersebut karena siswa didorong untuk memproduksi sebanyak mungkin ide tanpa evaluasi awal.

Selain itu, teori kreativitas dari E. Paul Torrance menekankan bahwa kreativitas berkembang dalam lingkungan yang mendukung kebebasan berekspresi dan minim tekanan evaluatif. Dalam metode konvensional yang bersifat *teacher-centered*, siswa cenderung takut salah sehingga ide yang muncul menjadi terbatas (Saenal R dan Iswatiningsih 2025). *Brainstorming* menghilangkan hambatan psikologis tersebut dengan menunda penilaian. Secara psikologis, kondisi ini menurunkan kecemasan performatif dan membuka ruang eksplorasi kognitif yang lebih luas. *Brainstorming* sebagai bentuk diskusi kolaboratif memungkinkan siswa saling memicu ide satu sama lain. Ketika satu gagasan muncul, siswa lain dapat mengembangkan, memodifikasi, atau menggabinkannya. Proses ini memperluas zona perkembangan proksimal siswa karena mereka tidak berpikir secara individual, melainkan dalam dinamika kelompok yang saling menguatkan (Chori Simbolon dkk. 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, *brainstorming* relevan karena menulis bukan sekadar aktivitas mekanis menyusun kalimat, tetapi proses kognitif kompleks yang melibatkan perencanaan ide, pengorganisasian gagasan, dan elaborasi isi. Teori proses menulis menjelaskan bahwa tahap prapenulisan (*prewriting*) sangat menentukan kualitas tulisan. *Brainstorming* berfungsi sebagai strategi prapenulisan yang sistematis untuk membantu siswa mengumpulkan dan mengorganisasi gagasan sebelum dituangkan ke dalam teks (Methatya Suci Andriyanto, Supendi, dan Agustiani 2023). Secara perkembangan kognitif, siswa kelas 5 sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis namun masih membutuhkan stimulus konkret dan aktivitas aktif untuk mengembangkan pemikirannya. *Brainstorming* menyediakan aktivitas yang aktif, interaktif, dan kontekstual sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan

mereka (Tria Lestari Sinurat dkk. 2025). Metode ceramah cenderung pasif dan kurang menstimulasi eksplorasi ide pada tahap ini.

Sudut pandang teori motivasi belajar, *brainstorming* meningkatkan keterlibatan (*engagement*) siswa karena mereka merasa memiliki kontribusi dalam proses pembelajaran (Vico Athallah Raihan, Elmanora, dan Marsita 2024). Rasa memiliki ini memperkuat motivasi intrinsik, yang menurut teori motivasi kognitif berperan besar dalam munculnya kreativitas. Ketika siswa merasa aman untuk berpendapat dan dihargai, potensi kreatif lebih mudah muncul dibandingkan dalam lingkungan yang dominan evaluatif. Demikian, secara teori, pengaruh metode *brainstorming* terhadap peningkatan *creative thinking skill* bukanlah kebetulan statistik semata, melainkan memiliki dasar psikologis, kognitif, dan pedagogis yang kuat. Oleh karena itu, hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan *brainstorming* dapat dijelaskan secara ilmiah dan konsisten dengan kerangka teori yang ada.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *brainstorming* berpengaruh signifikan terhadap *creative thinking skill* siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata skor dari *pre-test* ke *post-test* serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Secara teoretis, peningkatan tersebut selaras dengan prinsip berpikir divergen dan pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menghasilkan dan mengembangkan ide. Demikian, metode *brainstorming* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan *creative thinking skill* siswa, khususnya dalam keterampilan menulis.

Daftar Pustaka

- Andriyanto, M S, D. A. Supendi, dan T. Agustiani. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sagaranten." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(20):495-501.
- Andriyanto, Methatya Suci, Deden Ahmad Supendi, dan Tanti Agustiani. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sagaranten." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(20):495-501.
- Damoah, B., X. Khalo, dan E. Adu. 2024. "South African integrated environmental education curriculum trajectory." *International Journal of Educational Research* 125. doi: 10.1016/j.ijer.2024.102352.
- Ega Wardani, M., dan N. Nugraheni. 2024. "Peran pendidikan konservasi dalam membangun kesadaran lingkungan pada sekolah dasar di era globalisasi guna mewujudkan SDGs." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(11):136-42. doi: 10.5281/zenodo.14263330.
- Fatmawati. 2022. "Kreativitas dan Intelegensi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(5):188-95.
- Handayani, S. A., S. Rahayu, dan R. Agustini. 2021a. "Students' creative thinking skills in biology learning: fluency, flexibility, originality, and elaboration." *Journal of Physics: Conference Series* 1747(1). doi: 10.1088/1742-6596/1747/1/012040.

- Handayani, S. A., S. Rahayu, dan R. Agustini. 2021b. "Students' creative thinking skills in biology learning: fluency, flexibility, originality, and elaboration." *Journal of Physics: Conference Series* 1747(1). doi: 10.1088/1742-6596/1747/1/012040.
- Hardianti, S., R. Kumala Sari, L. S. Tanjung, M. Firdaus, dan E. Gustriana. 2023. "Hubungan pengetahuan dan sikap siswa dalam konservasi air di Asrama Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru." *Journal of Engineering Science and Technology Management* 3(2):91-95.
- Ilham, A. J., A. T. Kusuma, F. R. Putri, dan B. Selsia. 2023. "Peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 3(5):907-17. doi: 10.58578/masaliq.v3i5.1500.
- Karacaoğlu, Ö. C. 2024. "Environmental awareness of students in a primary school with zero waste policy." *European Journal of Contemporary Education and E-Learning* 2(6):3-28. doi: 10.59324/ejceel.2024.2(6).01.
- Lusiana, S, L. Dianah, dan Sudarmi. 2025. "Evektifitas Model Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Kehidupan Manusia Praaksara." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10:271-83.
- Lusiana, Siti, Lili Dianah, dan Sudarmi. 2025. "Evektifitas Model Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Kehidupan Manusia Praaksara." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10:271-83.
- Magfiroh, L., M. Hanief, dan L. N. A. B. Dina. 2020. "Implementasi program zero waste di SD Islam Bani Hasyim Singosari." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2(4):12-17.
- Musdalifa, Nasrah, dan Anisa. 2024. "Analisis sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata di UPT SD Inpres Bisara." *Journal on Education* 6(4):20795-805. doi: 10.31004/joe.v6i4.6197.
- Organization, World Health. 2021. *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000-2020: Five years into the SDGs*. World Health Organization.
- Organization, World Health, dan UNICEF. 2023. *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000-2022: Special focus on inequalities*. World Health Organization.
- Pertiwi, I. G. A. I. M., I. M. Sudiarsa, K. W. Andayani, dan N. W. S. Kristinayanti. 2015. "Analisis nilai satuan biaya jasa pengelolaan sumber daya air." *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 5(2):22-27.
- Phan Hoang, T. T., dan T. Kato. 2016. "Measuring the effect of environmental education for sustainable development at elementary schools: A case study in Da Nang city, Vietnam." *Sustainable Environment Research* 26(6):274-86. doi: 10.1016/j.serj.2016.08.005.
- R, S, dan D. Iswatiningsih. 2025. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iii Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2).
- R, Saenal, dan Daroe Iswatiningsih. 2025. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iii Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2).
- Rahmawati, S., C. Chatena Munthe, C. Elisabeth Sinaga, B. Afriani Manurung, F. Rosdianti, dan M. Ikhlas. 2025. "Evaluasi kesiapan infrastruktur dasar sekolah untuk mendukung program lingkungan hidup berbasis Adiwiyata." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3):233-47. doi: 10.62383/hardik.v2i3.1823.

- Rahmi, M, Nasrah, dan A. Amal. 2023. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SPF SD Inpres Bontomanai." *Jurnal Hybrid Sains Pembelajaran* 1(3):6-12.
- Rahmi, Miftahul, Nasrah, dan Amri Amal. 2023. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SPF SD Inpres Bontomanai." *Jurnal Hybrid Sains Pembelajaran* 1(3):6-12.
- Raihan, V A, Elmanora, dan J. Marsita. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Student Engagement Siswa Pada Mata Pelajaran Front Office DI SMK." *JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan)* 4:69-74.
- Raihan, Vico Athallah, Elmanora, dan Jaka Marsita. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Student Engagement Siswa Pada Mata Pelajaran Front Office DI SMK." *JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan)* 4(November):69-74.
- Rhomadiyah, D., dan Zulfadewina. 2023. "Implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Guru* 6(3):558-70. doi: 10.23887/jippg.v6i3.64243.
- Rulistiani, V U, I. Asyura, dan A. S. Kamali. 2023. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 07:1366-78.
- Rulistiani, Via Utami, Ira Asyura, dan Asep Saefullah Kamali. 2023. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 07:1366-78.
- Simbolon, C, A. R. Abi, N. F. Ambarwati, R. Sinaga, dan A. Sitepu. 2024. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran SBDP Kelas V Di SDN 155712 Tumba Jae 2." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 8(1):45-55.
- Simbolon, Chori, Antonius Remigius Abi, Nova Florentina Ambarwati, Reffina Sinaga, dan Anton Sitepu. 2024. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran SBDP Kelas V Di SDN 155712 Tumba Jae 2." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 8(1):45-55.
- Singh, B. J., A. Chakraborty, dan R. Sehgal. 2023. "A systematic review of industrial wastewater management: Evaluating challenges and enablers." *Journal of Environmental Management* 348. doi: 10.1016/j.jenvman.2023.119230.
- Sinurat, T L, R. L. Gaol, P. J. Silaban, N. Florentina, dan J. Dongoran. 2025. "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 106146 Muliorejo Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 8(2):247-62.
- Sinurat, Tria Lestari, Rumiris Lumban Gaol, Patri Janson Silaban, Nova Florentina, dan Jhonas Dongoran. 2025. "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 106146 Muliorejo Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 8(2):247-62.
- UNESCO. 2019. *World water development report 2019: Leaving no one behind*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Walters, J., N. Valcourt, K. Linden, A. Javernick-Will, dan H. Lockwood. 2022. "Challenges and solutions to rural water service sustainability in East African countries: A 'systems scaffolding' perspective." *Environmental Science & Policy* 136:564-74. doi: 10.1016/j.envsci.2022.07.023.
- Weningtyas, A., dan E. Widuri. 2022. "Pengelolaan sumber daya air berbasis kearifan lokal sebagai modal untuk pembangunan berkelanjutan." *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi* 5(1):129-44. doi: 10.24090/volksgeist.v5i1.6074.

Zikrulloh, M., Y. Srihartini, S. S. Humairo, dan S. A. Yulistiani. 2025. "Konsep dasar mengenai teori belajar kognitif serta tahapannya menurut para ahli dan implikasinya didalam pembelajaran." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 4(1):1-9. doi: 10.56672/attadris.v4i1.452.